

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Resimen Mahasiswa pada tahun pertama, kedua, dan ketiga. Kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau, mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk membangkitkan motivasi diri, mengelola emosi dengan baik, mengendalikan perasaan pada diri dalam hubungan dengan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan secara efektif sehingga menuju pada pengembangan emosi yang intelek. Tahapan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa yang masuk dan aktif dalam organisasi Resimen Mahasiswa akan menunjukkan proses-proses yang harus dilewatinya. Pada tahun pertama ia akan berproses sebagai seorang calon menwa dimana pendidikan menwa merupakan proses yang harus dilewati. Pada tahun kedua ia akan berproses sebagai junior dan pada tahun ketiga akan berproses sebagai seorang senior. Tiap tahapan menawarkan aspek-aspek yang terkait dengan kecerdasan emosional. Semakin tinggi tahapan, aspek yang terkait dengan kecerdasan emosional semakin luas dan meningkat intensitasnya.

Subyek penelitian ini adalah calon anggota dan anggota Resimen Mahasiswa Mahakarta yaitu Yudha XXVII, Yudha XXVI, dan Yudha XXV yang berjumlah 176 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat perbedaan dengan cara membandingkan kecerdasan emosional (sebagai variabel tergantung) ditinjau dari prose tahapan yang dijalani di menwa (sebagai variabel bebas). Metode pengambilan data adalah dengan penyebaran skala kepada ketiga kelompok subyek. Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah skala kecerdasan emosional. Uji coba alat ukur menghasilkan koefisien reliabilitas skala kecerdasan emosional sebesar 0,8048.

Data penelitian dianalisis dengan teknik *One Way Anova*. Hasil uji asumsi menyatakan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan homogen. Hasil analisis data menunjukkan nilai F_0 sebesar 0,263 dan nilai p sebesar 0,769. Sedangkan nilai F_t pada signifikansi 0,05 adalah 19,49. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_0 < F_t$ dan $p > 0,05$ yang berarti hipotesis yang menyatakan ada perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa yang aktif dalam kegiatan menwa pada tahun pertama, kedua, dan ketiga ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa yang aktif di menwa pada tahun pertama, kedua, dan ketiga.

ABSTRACT

This study aims to the difference of the emotional intelligence of the students who are active in the student regiment in the first year, second year and third year. The emotional intelligence is the ability to monitor, to know our feeling and others, to motivate ourselves, to control our emotion, to manage our deep feeling in relation with other people and using those feeling to control our mind and our action effectively so that we will develop our intellectual emotion. The stage that must be followed by a student who join and actively in the student regiment organization will show the processes that they have to pass it. In the first year, the student will process as cadet where they have to pass the education process. In the second year, the student will process as a junior and the third year, the student will process as senior. Every stage offers the aspect of the emotional intelligence. The higher stage, the more extensive and intensive the emotional intelligence.

The subject study were 176 cadet's of Student Regiment Mahakarta who were Yudha XXVII, Yudha XXVI and Yudha XXV. The comparative study was used in the study. It used to compare the emotional intelligence (as a dependent variable) seen from the stage which were undergone by student regiment (as a independent variable).

The method of sampling data was distribute the scale to three subject groups. The instrument of collecting data was the emotional intelligence scale. The experiment of the instrument used showed reliability coefficient of emotional intelligence scale 0,8048. One Way Anova technique was used to analyse the data. The assumption stated that the data distribution is normal and homogen. It showed that the value of F_o is 0,263 and the value of probability is 0,769. The result showed that value of $F_o < F_t$ and $p > 0,05$ meant that there was no difference of the emotional intelligence of the student who were active in the student regiment in the first year, second year and third year.